

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini Pondok Pesantren Al-Aqobah Jl. Gerilya 50 Kwaron Diwek Jombang. Telepon: (321) 861862. Lembaga Pendidikan dan Sosial Al-Aqobah, yang didirikan dan diasuh oleh KH. A. Junaidi Hidayat, SH., S.Ag ini terletak di Desa Kwaron Kec. Diwek Kab. Alasan dipilihnya Pondok Pesantren Al-Aqobah sebagai lokasi penelitian sebagai berikut :

- a) Pondok Pesantren Al-aqobah merupakan salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital pada kurikulum pendidikannya, sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti.
- b) Sebagai salah satu pondok pesantren di kabupaten jombang yang memiliki basis modern, karena telah mengaplikasikan media teknologi didalamnya serta memiliki fasilitas sarana-prasarana yang cukup memadai, sehingga dituntut untuk unggul dalam berbagai hal. Pondok Pesantren Al-Aqobah menjadi contoh untuk pesantren lainnya karena berani mengambil langkah lebih maju dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan telah memberikan kebebasan dalam memanfaatkan media digital ditengah kalangan para santri.
- c) Lembaga pendidikan Al-Aqobah merupakan satu-satunya pesantren yang telah mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis digital di pondok pesantren.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Mohammad Ali, penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehinggadiperoleh pemecahannya.¹ Kegiatan penelitian ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan

¹ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 2.

sesuatu yang telah lama dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.²

Sedangkan pengertian metode penelitian adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam proses penelitian.³ Ketetapan metode dalam sebuah penelitian menentukan proses penelitian dalam mencari data dan hasil penelitian yang dipertanggung jawabkan. Karena pentingnya metode penelitian maka dalam hal ini akan membahas sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif langsung dijelaskan dan diterangkan tentang semua permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga akan memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui tentang semua pembahasan dalam penelitian tersebut.⁴ Kirk dan Miller mendefinisikan bahwasanya penelitian kualitatif berhubungan dengan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan pada dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵

Dalam penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih rinci dengan maksud menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai sunyek yang diteliti.⁶

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah).

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 39.

³ Ibid., 2-3.

⁴ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 14.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

⁶ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

saat penelitian sesuai apa adanya.⁷ Menurut Whitney penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data, data tersebut disajikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan kemudian untuk disimpulkan.⁹

Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang pembeajaran berbasis digital di pondok pesantren.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.¹⁰

D. Latar Penelitian

Kehadiran peneliti ini berperan sebagai pengamat partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di medan lapangan (Pondok Pesantren Al-Aqobah Kwaron Jombang), disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti subyek atau informan.

E. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

⁸ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian*,....., 14.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,....., 44.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 117.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹¹

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.¹²

1. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Manakah di antara kegiatan yang dominan, jelasakan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari situasi kesituasi lainnya. Misalnya, jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengarkan merupakan kegiatan pokok.¹³

2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Dilihat dari sumber data, bahan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

¹²Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 157.

¹³Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 157-158.

tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁴

3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Bogdan dan Biklen).¹⁵

4. Data Statistik

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistik misalnya dapat membantu member gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.¹⁶

¹⁴Ibid., 159.

¹⁵Ibid., 160.

¹⁶Ibid., 162.

TABEL INDIKATOR DATA DAN SUMBER DATA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana Keunggulan Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Berbasis Digital Di Pondok Pesantren Al-Aqobah Kwaron Jombang	a. Efektifitas b. Efisiensi pembelajaran c. Media teknologi d. Materi belajar	Sikap pesantren menanggapi perkembang teknologi dan dampak media teknologi terhadap dunia pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas pembelajaran digital • Efisiensi pembelajaran dengan menggunakan system digital • Media teknologi yang digunakan untuk pembelajaran • Sarana-prasarana yang diberikakan untuk menunjang pembelajaran • Materi yang diberikan dalam pembelajaran digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	1) Pengasuh 2) Ustadz/Guru 3) Pembina 4) Pengurus 5) Santri 6) Dokumen lain

2	Bagaimana Bentuk Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Pondok Pesantren Al-Aqobah Kwaron Jombang	<p>a. Proses pembelajaran</p> <p>b. Hasil pembelajaran</p> <p>c. Faktor penghambatnya</p>	Pondok pesantren dalam mengaplikasikan pembelajaran berbasis digital kepada para santri.	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat perkembangan proses pembelajaran • Melihat hasil dari pembelajaran • Melihat bagaimana keefektifan santri dalam mengikuti pembelajaran • pembelajaran digital • Melihat bagaimana dampak negatif dari pembelajaran digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengasuh 2) Ustadz/Guru 3) Pembina 4) Pengurus 5) Santri 6) Dokumen lain
3	Bagaimana Minat Belajar Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Berbasis Digital di Pondok Pesantren Al-Aqobah Kwaron Jombang	<p>a. Ketertarikan</p> <p>b. perhatian</p> <p>c. Motivasi</p> <p>d. Pemahaman</p>	Pondok pesantren dalam meningkatkan minat belajar santri terhadap pembelajaran berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ketertarikan santri dalam pembelajaran • Bagaimana perhatian santri ketika belajar • Bagaimana motivasi santri dalam semangat belajar • Bagaimana pemahaman santri terhadap materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengasuh 2) Ustadz/Guru 3) Pembina 4) Pengurus 5) Santri 6) Dokumen lain

F. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan media eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumen dan gabungan keempatnya.¹⁷

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti di tegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksi kebulatan-

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., 244-224.

¹⁸ *Ibid.*, 226.

kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁹

Wawancara digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur. Dalam *Day in the Field*, Mallinowski menunjukkan sangat pentingnya wawancara tak berstruktur dalam melakukan penelitian lapangan dibanding wawancara berstruktur yang memiliki dua kelemahan yang di istilahkan *capital offense*. Disamping itu, apabila esensi interaksi dalam wawancara lebih berfungsi untuk mencari pemahaman dibanding menjelaskan, maka harus digunakan wawancara tak berstruktur.²⁰

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelolah, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada masyarakat.

Di pihak lain, Analisis Data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

¹⁹Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 186.

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), 134.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., 244-240.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Selanjutnya menurut Janice Mc Drury (*Collaborative Group Analysis of Data*), tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Dari definisi-definisi tersebut dapatlah kita pahami bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data.²²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²³

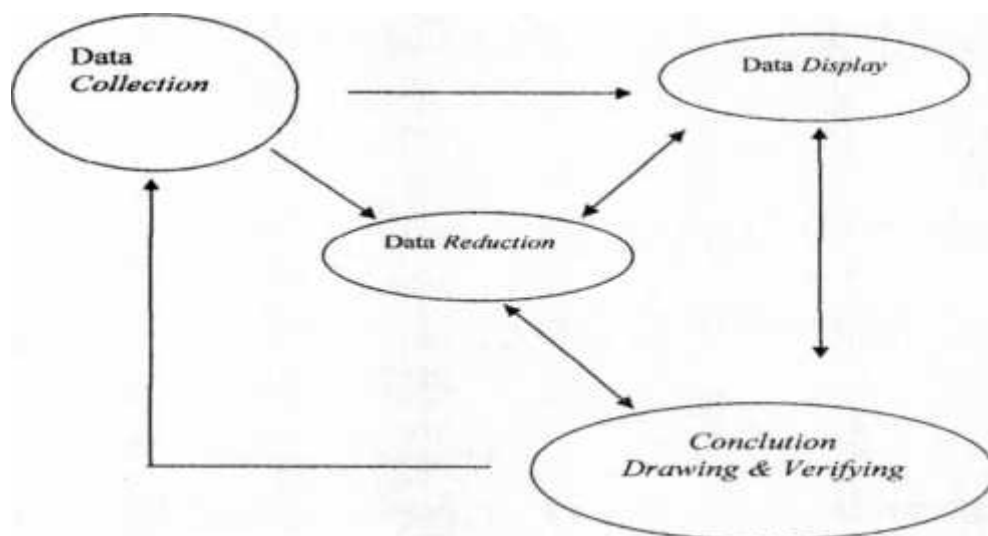
²²Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 248.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., 244-245.

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁴

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Tahapan untuk dikerjakan dalam analisis data yaitu: (1) *data reduction* (2) *data display* (3) *conclusion drawing atau verification*. Untuk lebih jelasnya adapat dilihat padagam barberikut:



²⁴-----, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bndung: Alvabeta, Cv, 2015), 339.